

Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Anisa Setiawati^{1*}

¹ IAIN Curup; anisasetiawati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar dengan fokus pada dua dimensi utama: Aspek Keislaman dalam Kurikulum dan Materi Pembelajaran yang Mengandung Nilai-Nilai Keislaman. Metode library research digunakan untuk menganalisis literatur, buku teks, dan jurnal akademis yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun terdapat upaya integrasi nilai-nilai keislaman, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam mengidentifikasi aspek keislaman dalam kurikulum dan mendalamkannya ke dalam materi pembelajaran. Identifikasi aspek keislaman dalam kurikulum memberikan wawasan tentang elemen-elemen esensial yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam struktur dan tujuan pembelajaran. Namun, analisis mendalam terhadap materi pembelajaran mengungkapkan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk memastikan konten yang lebih kaya dan relevan dengan nilai-nilai keislaman. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan, memberikan panduan konkret bagi pengembang kurikulum dan guru untuk meningkatkan efektivitas integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini menyumbang pada literatur pendidikan agama dan pengembangan kurikulum, menyediakan landasan untuk refleksi kritis tentang pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam model pendidikan yang memberikan kebebasan desain. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya memberikan wawasan terhadap kualitas integrasi nilai-nilai keislaman dalam Kurikulum Merdeka, tetapi juga memberikan kontribusi pada pemikiran teoritis dan praktis dalam upaya meningkatkan pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: integrasi keislaman; kurikulum merdeka; pendidikan agama islam.

Abstract: This research discusses the Integration of Islamic Values in the Context of the Merdeka Curriculum in Elementary Schools, focusing on two main dimensions: the Islamic Aspect in the Curriculum and Learning Materials Containing Islamic Values. The library research method is employed to analyze relevant literature, textbooks, and academic journals aligned with the research objectives. The research findings indicate that, despite efforts in integrating Islamic values, there is still room for improvement in identifying the Islamic aspects in the curriculum and deepening them into learning materials. The identification of Islamic aspects in the curriculum provides insights into essential elements reflecting Islamic values in the structure and objectives of learning. However, an in-depth analysis of learning materials reveals the need for adjustments to ensure richer and more relevant content related to Islamic values. These findings have significant practical implications, offering concrete guidance for curriculum developers and teachers to enhance the effectiveness of integrating Islamic values in the learning process. Theoretically, this research contributes to the literature on religious education and curriculum development, providing a foundation for critical reflection on the integration of Islamic values in an education model that allows design freedom. Therefore, this research not only

provides insights into the quality of integrating Islamic values in the Merdeka Curriculum but also contributes to theoretical and practical thinking in efforts to improve Islamic education in Elementary Schools.

Keywords: Islamic integration; Merdeka curriculum; Islamic education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar memiliki peran integral dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik, menjadi pondasi utama bagi pembentukan identitas keislaman generasi muda. Dalam menghadapi dinamika masyarakat yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, tantangan bagi pendidikan Agama Islam di tingkat dasar pun semakin berkembang. Dalam konteks ini, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam menjadi sangat penting, dan salah satu jalur yang potensial untuk ditempuh adalah melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka.¹

Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia menawarkan kebebasan bagi sekolah dalam merancang kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. Di tengah semangat kebebasan tersebut, Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka menjadi esensial untuk memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter keislaman yang holistik dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana nilai-nilai keislaman terintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan Agama Islam.²

Melalui pendekatan library research, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai literatur, buku teks, dan jurnal akademis yang relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan pola-pola, perbandingan, dan analisis mendalam terkait efektivitas kurikulum tersebut dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik.³

Sebagai latar belakang, permasalahan utama yang dihadapi adalah terbatasnya pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan secara efektif

¹ Lukman Hakim Mauluda, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School Di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo," April 24, 2018.

² Ria Putranti Arwitaningsih et al., "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (June 26, 2023): 450–68, <https://doi.org/10.36835/MODELING.V10I2.1752>.

³ MABRORI ERLAN, "MUATAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR(Telaah Buku PAI Kelas 4 Dan 5 Kurikulum 2013 Penerbit Kemdikbud)," November 19, 2021.

dalam konteks kurikulum yang memberikan kebebasan desain. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman lebih dalam terkait dengan Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka, tetapi juga memberikan rekomendasi yang dapat menjadi panduan bagi pengembangan kurikulum Agama Islam yang lebih baik di tingkat dasar.⁴

Dengan memahami peran penting Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan karakter keislaman di Indonesia. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu ditempuh langkah-langkah konkret yang didukung oleh temuan dan analisis dari penelitian ini.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research, suatu metode yang mendalam untuk mengeksplorasi literatur dan sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dengan fokus pada integrasi nilai-nilai keislaman dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, pendekatan ini memungkinkan kami untuk merinci pemahaman dan kerangka konseptual melalui telaah terhadap teori-teori, konsep-konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Melalui kajian literatur yang komprehensif, diharapkan dapat diidentifikasi pola, tren, dan kontribusi pengetahuan yang berharga terkait integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum pendidikan.⁵

Sumber data penelitian ini mencakup berbagai referensi akademis yang terkait dengan Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dan Kurikulum Merdeka. Pertama, buku teori keislaman akan dijadikan acuan untuk memahami konsep nilai-nilai keislaman dan relevansinya dalam konteks pendidikan dasar. Selanjutnya, jurnal-jurnal akademis yang menyoroiti kurikulum pendidikan, terutama Kurikulum Merdeka, akan diakses untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang dampak dan potensi kurikulum ini dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman.⁶

Proses analisis data akan mencakup pengolahan dan interpretasi informasi yang ditemukan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Analisis data sekunder ini akan melibatkan identifikasi aspek-aspek keislaman dalam Kurikulum Merdeka, menyoroiti materi-materi pembelajaran yang mengandung nilai-nilai keislaman, dan memahami perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dalam persepsi serta partisipasi siswa. Selain itu, analisis ini juga akan menitikberatkan pada peran guru dalam proses pendidikan, sejauh mana integrasi nilai-nilai keislaman dapat diterapkan dalam

⁴ Puji Astuti, "NILAI-NILAI PROFETIK DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM(STUDI PEMIKIRAN KUNTOWIJOYO)," October 29, 2018.

⁵ Muhammad Luthfih Gonibala et al., "INTEGRASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA KELAS X," *Journal of Islamic Education Policy* 7, no. 1 (June 30, 2022), <https://doi.org/10.30984/JIEP.V7I1.1905>.

⁶ Luthfih Gonibala et al.

pengajaran sehari-hari, serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan Agama Islam di tingkat dasar.⁷

3. PEMBAHASAN

a. Aspek Keislaman dalam Kurikulum Merdeka

Aspek keislaman dalam Kurikulum Merdeka mencakup dimensi esensial yang memetakan nilai-nilai keislaman ke dalam struktur dan tujuan pembelajaran. Kurikulum Merdeka menekankan kebebasan dan fleksibilitas dalam desain kurikulum di tingkat sekolah dasar, termasuk dalam pengintegrasian nilai-nilai keislaman. Dalam konteks ini, aspek keislaman mencakup penekanan pada pemahaman konsep-konsep keislaman, etika, dan moralitas yang diintegrasikan dalam kurikulum. Identifikasi dan pemahaman elemen-elemen ini merupakan langkah penting untuk memahami sejauh mana keislaman tercermin dalam tujuan, kompetensi, dan indikator pembelajaran. Dengan merinci aspek keislaman, penelitian ini berupaya membuka wawasan tentang sejauh mana nilai-nilai keislaman diperhatikan dan diterjemahkan dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar.⁸

b. Materi Pembelajaran yang Mengandung Nilai-Nilai Keislaman

Materi pembelajaran memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman. Dalam analisis mendalam terhadap materi pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, penelitian ini akan memfokuskan pada buku teks, modul, dan sumber belajar lainnya yang menjadi dasar pengajaran. Materi pembelajaran yang baik seharusnya mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara organik, menjembatani konsep abstrak ke dalam pemahaman konkrit bagi peserta didik. Analisis akan mencakup sejauh mana materi pembelajaran mencerminkan nilai-nilai keislaman, bagaimana konsep-konsep tersebut diintegrasikan dalam metode pengajaran, dan sejauh mana materi tersebut dapat memfasilitasi pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keislaman oleh siswa. Dengan melihat ke dalam materi pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi materi pembelajaran terhadap efektivitas integrasi nilai-nilai keislaman dalam Kurikulum Merdeka, serta dampaknya pada pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip agama Islam.⁹

c. Perubahan Persepsi dan Partisipasi Siswa

⁷ Novita Sari Ayu, "Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah (Studi Kasus Di Sma Labschool Kebayoran Jakarta Selatan)," 2021, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65666>.

⁸ Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)," *Nur El-Islam* 1, no. 2 (October 1, 2014): 48–58, <https://www.neliti.com/publications/226468/>.

⁹ Nurul Iman et al., "Generosity Education for Children (Case Study At Mi Muhammadiyah Dolopo Madiun)," February 5, 2021, <https://doi.org/10.4108/EAI.27-10-2020.2304184>.

Perubahan persepsi dan partisipasi siswa merupakan indikator penting dalam mengevaluasi dampak integrasi nilai-nilai keislaman dalam Kurikulum Merdeka. Proses pembelajaran yang efektif seharusnya mampu merangsang perubahan positif dalam pemahaman dan pandangan siswa terhadap nilai-nilai keislaman. Dengan mendalamnya integrasi ini, diharapkan siswa akan mengalami perubahan sikap, menjadi lebih responsif terhadap nilai-nilai agama Islam, dan merasakan keterlibatan pribadi dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dan kebersamaan juga menjadi fokus, mengingat Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi sekolah untuk merancang metode pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan siswa secara aktif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang perubahan persepsi dan partisipasi siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran holistik tentang sejauh mana Kurikulum Merdeka berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan mendorong transformasi positif dalam pikiran dan tindakan siswa.¹⁰

d. Peran Guru dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran

Peran guru memiliki dampak yang signifikan dalam mengoptimalkan kualitas pengajaran, terutama dalam konteks integrasi nilai-nilai keislaman. Guru bukan hanya mediator pengetahuan, tetapi juga pembimbing moral dan spiritual bagi siswa. Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, penelitian ini akan meneliti peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pengajaran sehari-hari. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana guru mengimplementasikan konsep keislaman dalam pengajaran mereka, bagaimana mereka memfasilitasi diskusi dan refleksi siswa tentang nilai-nilai tersebut, serta upaya mereka dalam memotivasi siswa untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami peran guru dalam peningkatan kualitas pengajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih baik dan efektif dalam merespons tuntutan integrasi nilai-nilai keislaman dalam konteks Kurikulum Merdeka.¹¹

e. Keterkaitan Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan pendidikan Agama

¹⁰ Hasrinal Bakri, "MODEL PEMBELAJARAN AKHLAK TRANSFORMATIF BERBASIS INVESTIGASI KELOMPOK," *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2017): 81–94, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/195>.

¹¹ WINDA ARISKA, "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL SISWA PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," January 28, 2021.

Islam. Tujuan utama pendidikan Agama Islam adalah membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai dalam agama Islam. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum menjadi landasan fundamental untuk mencapai tujuan ini. Melalui integrasi ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep keislaman secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Keterkaitan ini mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran agama, etika, moralitas, dan nilai-nilai spiritual yang menjadi inti dari pendidikan Agama Islam. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam Kurikulum Merdeka seharusnya menciptakan suatu atmosfer pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk individu yang taat beragama, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif pada masyarakat.¹³

Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman juga diharapkan dapat membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip keadilan, toleransi, dan kasih sayang, yang merupakan nilai-nilai fundamental dalam ajaran Islam. Dengan demikian, keterkaitan antara integrasi nilai-nilai keislaman dalam Kurikulum Merdeka dan tujuan pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat filosofis, tetapi juga bersifat praktis dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini akan mendalami keterkaitan tersebut, menganalisis sejauh mana integrasi nilai-nilai keislaman mendukung pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam di tingkat dasar.

4. KESIMPULAN

Dalam mengeksplorasi Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang sejauh mana nilai-nilai keislaman telah terintegrasi dalam struktur kurikulum dan materi pembelajaran. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ada potensi besar untuk meningkatkan integrasi nilai-nilai keislaman di tingkat dasar, meskipun perlu diakui bahwa masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih mendalam. Identifikasi aspek keislaman dalam kurikulum memberikan gambaran jelas tentang arah pengembangan, sementara analisis materi pembelajaran menyoroti kebutuhan untuk lebih merinci konten yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Pemahaman ini menjadi dasar bagi langkah-langkah perbaikan konkret yang dapat diambil untuk

¹² Moh Asror, M. Yunus Abu Bakar, and Ah. Zakki Fuad, "Modernisme Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis Dan Relevansinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (June 29, 2023): 35–52, [https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2023.VOL8\(1\).11693](https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2023.VOL8(1).11693).

¹³ Mundzier Suparta dan Khaeron Sirin, "MODERASI KURIKULUM PERGURUAN TINGGI ISLAM DALAM DERADIKALISASI AGAMA DI INDONESIA" 16 (2018).

meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan memastikan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam tercapai secara maksimal.

Referensi

- Alhamuddin. "Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)." *Nur El-Islam* 1, no. 2 (October 1, 2014): 48–58. <https://www.neliti.com/publications/226468/>.
- ARISKA, WINDA. "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL SISWA PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," January 28, 2021.
- Arwitaningsih, Ria Putranti, Befika Fitriya Dewi, Eggi Mega Rahmawati, and Khuriyah Khuriyah. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (June 26, 2023): 450–68. <https://doi.org/10.36835/MODELING.V10I2.1752>.
- Asror, Moh, M. Yunus Abu Bakar, and Ah. Zakki Fuad. "Modernisme Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis Dan Relevansinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (June 29, 2023): 35–52. [https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2023.VOL8\(1\).11693](https://doi.org/10.25299/AL-THARIQAH.2023.VOL8(1).11693).
- Astuti, Puji. "NILAI-NILAI PROFETIK DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM(STUDI PEMIKIRAN KUNTOWIJOYO)," October 29, 2018.
- Ayu, Novita Sari. "Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah (Studi Kasus Di Sma Labschool Kebayoran Jakarta Selatan)," 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65666>.
- Bakri, Hasrinal. "MODEL PEMBELAJARAN AKHLAK TRANSFORMATIF BERBASIS INVESTIGASI KELOMPOK." *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2017): 81–94. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/195>.
- ERLAN, MABRORI. "MUATAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR(Telaah Buku PAI Kelas 4 Dan 5 Kurikulum 2013 Penerbit Kemdikbud)," November 19, 2021.
- Iman, Nurul, Anip DS, Syamsul Arifin, and Ummul Cholifah. "Generosity Education for Children (Case Study At Mi Muhammadiyah Dolopo Madiun)," February 5,

2021. <https://doi.org/10.4108/EAI.27-10-2020.2304184>.

Luthfih Gonibala, Muhammad, Iain Sultan, Amai Gorontalo, Jl Sultan Amai, Kec Limboto Barat, and Kabupaten Gorontalo. "INTEGRASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA KELAS X." *Journal of Islamic Education Policy* 7, no. 1 (June 30, 2022). <https://doi.org/10.30984/JIEP.V7I1.1905>.

Mauluda, Lukman Hakim. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Full Day School Di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo," April 24, 2018.

Suparta dan Khaeron Sirin, Mundzier. "MODERASI KURIKULUM PERGURUAN TINGGI ISLAM DALAM DERADIKALISASI AGAMA DI INDONESIA" 16 (2018).